

PEMKOT KENDARI LUNCURKAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS SISWA SD-SMP

© Senin, 18 November 2024 15:48 WIB



Penjabat Wali Kota Kendari Muhammad Yusup meninjau langsung program makan siang gratis bergizi di SMP Negeri 2 Kendari, Senin (18/11/2024). (ANTARA/Azis Senong)

Sumber gambar: <https://sultra.antaranews.com/berita/481637/pemkot-kendari-luncurkan-program-makan-bergizi-gratis-siswa-sd-smp>

Isi Berita:

Kendari (ANTARA) - Pemerintah Kota (Pemkot) Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) meluncurkan program makan bergizi gratis bagi murid sekolah dasar dan sekolah menengah pertama (SMP) bertempat di SDN 1 Kendari dan SMPN 2 Kendari. Penjabat Wali Kota Kendari Muhammad Yusup di Kendari, Senin, mengatakan peluncuran program itu bentuk dukungan terhadap delapan Asta Cita yang dicanangkan pemerintah pusat. “Di mana dari delapan program Asta Cita tersebut salah satunya adalah memberikan makanan sehat dan bergizi kepada anak-anak sekolah,” kata dia.

Ia mengatakan program ini akan secara rutin dilakukan sejak awal 2025 hingga 2029 dengan pendanaan dibebankan kepada APBD dan APBN. “Untuk peluncuran hari ini masih menggunakan dana CSR (program tanggung jawab sosial perusahaan) dari RS Aliyah Kota Kendari,” katanya. Ke depan, ia menyatakan akan melibatkan berbagai pihak dalam hal ini perbankan, pertambangan, bahkan perhotelan, guna mendukung program yang akan rutin dilakukan mulai Januari 2025.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kota Kendari Saemina mengatakan pada pelaksanaan nantinya akan ada 55.000 murid SD dan SMP yang menerima manfaat program tersebut. “Total ada 55.000 murid yang berasal dari 42 SMP dan 106 SD se Kota Kendari,” katanya.

“Kendala utama yang kami hadapi adalah anggaran dan penyediaan makanan dalam jumlah besar, karena kami harus menyediakan makan siang untuk 55.000 siswa dalam waktu yang terbatas,” ungkap Saimina. Program makan siang bergizi gratis ini juga diapresiasi oleh Kepala SMP Negeri 2 Kendari, Abdul Wahid. Dia menilai bahwa uji coba ini merupakan langkah awal dari program yang direncanakan akan dimulai pada tahun 2025. “Peluncuran ini menunjukkan bahwa Kota Kendari sudah siap untuk melaksanakan program makan siang gratis bagi siswa,” kata Wahid.

Sumber Berita:

1. <https://sultra.antaraneews.com/berita/481637/pemkot-kendari-luncurkan-program-makan-bergizi-gratis-siswa-sd-smp>, “Pemkot Kendari luncurkan program makan bergizi gratis siswa SD-SMP”, tanggal 18 November 2024; dan
2. <https://telisik.id/news/kendari-uji-coba-program-makan-siang-bergizi-gratis-untuk-siswa-dari-biaya-csr>, “Kendari Uji Coba Program Makan Siang Bergizi Gratis untuk Siswa dari Biaya CSR”, tanggal 18 November 2024.

Catatan:

- Terkait Penurunan Stunting diatur pada
 1. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting:
 - a. Pasal 1 pada:
 - 1) ayat (1) yang menyatakan bahwa, “Dalam rangka Percepatan Penurunan Stunting ditetapkan Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting”;
 - dan
 - 2) ayat (2) yang menyatakan bahwa, “Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk:
 - a) menurunkan prevalensi Stunting;
 - b) meningkatkan kualitas penyediaan kehidupan berkeluarga;
 - c) menjamin pemenuhan asupan gizi;
 - d) meningkatkan akses dan mutu pelayanan Kesehatan; dan
 - e) meningkatkan akses air minum dan sanitasi”;
 - b. Pasal 5 ayat (1) menyatakan bahwa, “Dalam rangka pencapaian target nasional prevalensi Stunting sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2)

ditetapkan target antara yang harus dicapai sebesar 14% (empat belas persen) pada tahun 2024”;

- c. Pasal 6 ayat (2) menyatakan bahwa, “Pilar dalam Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- 1) peningkatan komitmen dan visi kepemimpinan di kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa;
 - 2) peningkatan komunikasi perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat;
 - 3) peningkatan konvergensi Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif di kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa;
 - 4) peningkatan ketahanan pangan dan gizi pada tingkat individu, keluarga, dan masyarakat; dan
 - 5) penguatan dan pengembangan sistem, data, informasi, riset, dan inovasi”.